



Pengaruh Media Poster terhadap Minat Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran IPAS

Nila Alfiatun Nikmah¹, dan Dea Mustika²

^{1,2} Pendidikan Guru Sekolah dasar, Universitas Islam Riau

ABSTRAK. Salah satu mata pelajaran yang diajarkan adalah Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS), yang kini terintegrasi dalam Kurikulum Merdeka. IPAS memadukan sains dan ilmu sosial, mencakup teori lingkungan, geografi, sejarah, sosiologi, dan ekonomi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh media poster terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPAS kelas III SD Negeri 013 Tambusai, Kabupaten Kampar. Subjek penelitian adalah siswa kelas III SD Negeri 013 Tambusai, Kabupaten Kampar. Penelitian ini menggunakan desain pra-eksperimen dengan pre-test dan post-test pada satu kelompok. Hasil uji hipotesis uji-t berpasangan menunjukkan nilai signifikansi 0,000 (Sig 2-tailed) pada level signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Karena $0,05 > 0,000$, maka hipotesis diterima. Disimpulkan bahwa penggunaan media poster memiliki dampak positif dan signifikan terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPAS, khususnya materi menjaga kebersihan lingkungan, di kelas III SD Negeri 013 Tambusai, Kabupaten Kampar. Selain itu, terjadi peningkatan minat belajar siswa setelah penggunaan media poster. Keterbatasan penelitian ini terletak pada fokusnya yang hanya mencakup satu lokasi sekolah dan materi spesifik, sehingga generalisasi hasil mungkin terbatas pada konteks serupa dan memerlukan eksplorasi lebih lanjut.

Kata Kunci : Media Poster; Minat Belajar; Pengaruh; Sekolah Dasar

ABSTRACT. One of the subjects taught is Natural and Social Sciences (IPAS), which is now integrated into the Merdeka Curriculum. IPAS combines science and social sciences, including environmental theory, geography, history, sociology, and economics. The purpose of this study was to determine the effect of poster media on students' learning interest in the subject of IPAS in grade III of SD Negeri 013 Tambusai, Kampar Regency. The subjects of the study were grade III students of SD Negeri 013 Tambusai, Kampar Regency. This study used a pre-experimental design with a pre-test and post-test in one group. The results of the paired t-test hypothesis test showed a significance value of 0.000 (Sig 2-tailed) at a significance level of 5% ($\alpha = 0.05$). Because $0.05 > 0.000$, the hypothesis is accepted. It is concluded that the use of poster media has a positive and significant impact on students' learning interest in the subject of IPAS, especially the material on maintaining environmental cleanliness, in grade III of SD Negeri 013 Tambusai, Kampar Regency. In addition, there was an increase in students' learning interest after the use of poster media. The limitations of this study lie in its focus on only one school location and specific materials, so the generalization of the results may be limited to similar contexts and requires further exploration.

Keyword : Influence; Poster Media; Learning Interest; Elementary School

Copyright (c) 2025 Nila Alfiatun Nikmah dkk.

✉ Corresponding author : Nila Alfiatun Nikmah

Email Address : deamustika@edu.uir.ac.id

Received 19 Mei 2025, Accepted 20 Juni 2025, Published 20 Juni 2025

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses penting untuk mematangkan individu, mengubah sikap, dan membentuk perilaku melalui instruksi dan pelatihan [1]. Lebih dari sekadar transfer pengetahuan dan keterampilan, pendidikan bertujuan memenuhi kebutuhan, keinginan, dan kemampuan siswa demi membangun pola gaya hidup sosial dan pribadi yang memuaskan. Sejalan dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan nasional berupaya mengembangkan karakter dan harkat martabat bangsa, serta meningkatkan kapasitas peserta didik agar bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, bermoral tinggi, sehat, cerdas, terampil, kreatif, mandiri, bertanggung jawab, dan demokratis. Dengan demikian, pendidikan adalah interaksi esensial antara siswa dan pendidik untuk mencapai tujuan kognitif, emosional, dan psikomotorik.

Pendidikan dasar di sekolah mempersiapkan siswa untuk jenjang pendidikan selanjutnya [2]. Salah satu mata pelajaran yang diajarkan adalah Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS), yang kini terintegrasi dalam Kurikulum Merdeka [3]. IPAS memadukan sains dan ilmu sosial, mencakup teori lingkungan, geografi, sejarah, sosiologi, dan ekonomi [4]. Tujuannya adalah menumbuhkan minat, rasa ingin tahu, partisipasi aktif, keterampilan bertanya, kesadaran diri, pemahaman lingkungan, serta memperluas pengetahuan konsep IPAS. Namun, banyaknya ide dalam IPAS dapat menyebabkan siswa merasa lelah, tidak bersemangat, dan kurang kreatif, yang pada akhirnya mempersulit pencapaian tujuan pembelajaran yang diinginkan serta menurunkan antusiasme siswa.

Minat belajar siswa merupakan faktor krusial dalam mencapai tujuan pembelajaran [5]. Minat adalah komponen psikologis penting yang memengaruhi pembelajaran seseorang; ketika seseorang tertarik, mereka akan lebih terlibat dan berempati terhadap suatu topik atau aktivitas, bahkan berpartisipasi atas inisiatif sendiri [6], [7]. John Dewey menekankan pentingnya pengalaman langsung dan relevansi materi dengan kehidupan sehari-hari siswa agar pembelajaran menjadi bermakna dan dapat diterapkan dalam dunia nyata [8].

Namun, minat belajar siswa sering kali terhambat oleh beberapa masalah. Hasil wawancara dengan wali kelas III SDN 013 Tambusai Kabupaten Kampar, yang memiliki 28 siswa, menunjukkan rendahnya motivasi belajar. Siswa sering bosan, tidak menyelesaikan tugas, bermain saat pelajaran, dan lebih suka belajar melalui media daripada ceramah guru. Hal ini sejalan dengan temuan Ferayani, yang menyatakan bahwa rendahnya hasil belajar IPA disebabkan kurangnya pemanfaatan media [4]. Penelitian Sulfany juga menemukan bahwa media pembelajaran yang kurang optimal berkontribusi pada rendahnya hasil belajar IPS [9]. Begitu pula, Simarmata menyoroti bahwa pembelajaran yang masih berpusat pada guru dan kurangnya variasi media menyebabkan pemahaman materi yang rendah [10].

Untuk mengatasi permasalahan minat belajar ini, guru telah berupaya menggunakan berbagai media pembelajaran, salah satunya adalah media poster. Poster adalah gambar ringkas yang menarik perhatian, mudah diingat, dan efektif dalam menyampaikan isi pelajaran [11]. Poster mampu menarik minat dan fokus siswa, serta

membantu mereka menghubungkan topik pelajaran dengan kehidupan sehari-hari [12]. Sebagai media visual dua dimensi dengan gambar dan teks ringkas, poster dapat memengaruhi dan mengkomunikasikan informasi tertentu [13].

Berangkat dari permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media poster terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPAS kelas III SDN 013 Tambusai Kabupaten Kampar. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan wawasan mengenai alternatif media pembelajaran serta kegiatan pembelajaran yang dapat mendukung tumbuhnya minat belajar dalam proses pembelajaran IPAS.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan statistik untuk mengelola data dan menghasilkan hasil numerik yang objektif. Data dikumpulkan secara objektif dan dievaluasi menggunakan prosedur validitas dan reliabilitas, salah satunya dengan mendistribusikan kuesioner. Desain penelitian ini adalah Pre-Experimental Design dengan model One-Group Pretest-Posttest Design. Pemilihan desain pra-eksperimen ini didasarkan pada keterbatasan kontrol terhadap variabel luar yang mungkin memengaruhi hasil atau variabel dependen. Artinya, meskipun perlakuan diberikan, hasil yang diperoleh mungkin tidak sepenuhnya hanya disebabkan oleh variabel bebas. Penelitian ini dilaksanakan pada satu kelompok yang menerima perlakuan menggunakan media poster. Pengukuran dilakukan sebelum (*pretest*) dan setelah (*posttest*) perlakuan untuk memahami seberapa besar pengaruh perlakuan dengan membandingkan kondisi awal dan akhir kelompok tersebut. Berikut adalah representasi desain penelitian:

Tabel 1. Desain One Group Pretest Posttest

Pretest	Perlakuan	Posttest
O_1	X	O_2

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 013 Tambusai Kabupaten Kampar, yang beralamat di Jl. Ahmad Yani, Kec. Rumbio Jaya, Kab. Kampar, Riau, pada bulan Mei tahun ajaran 2025. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III SD Negeri 013 Tambusai Kabupaten Kampar yang berjumlah 28 siswa, terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan. Sampel penelitian diambil menggunakan teknik sampling jenuh, karena jumlah populasi kurang dari 100 orang, sehingga seluruh anggota populasi dijadikan sampel. Dengan demikian, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 28 siswa. Kriteria siswa yang menjadi subjek penelitian adalah mereka yang menunjukkan minat belajar IPAS yang rendah.

Metode dan alat pengumpulan data pada penelitian ini yakni dokumentasi, observasi menggunakan lembar observasi, serta angket dengan instrumen lembar angket.

Tabel 2. kisi-kisi indikator minat belajar

Indikator	Sub Indikator
Perasaan senang	-Perasaan siswa terhadap pembelajaran IPAS dengan media poster. -Kesan siswa terhadap mata pelajaran IPAS.
Ketertarikan siswa	-Rasa ingin tahu siswa pada pembelajaran IPAS. -Antusias siswa dalam kegiatan belajar IPAS melalui media poster. -Penerimaan siswa saat pemberian tugas materi IPAS.
Perhatian siswa	-Perhatian saat mengikuti pembelajaran IPAS. -Perhatian siswa saat diskusi pada materi IPAS melalui media poster.
Keterlibatan siswa	-Kesadaran tentang belajar IPAS. -Kegiatan siswa setelah dan sebelum masuk sekolah.

Sumber Modifikasi dari [14]

Uji instrumen penelitian ini memakai uji validitas menggunakan Excel untuk mencari r hitung dan r tabel melalui taraf signifikansi 5%, jika r hitung lebih besar akan r tabel sehingga butir soal itu valid. Kemudian uji reliabilitas menggunakan excel dengan metode Cronbach's Alpha untuk memastikan instrumen yang digunakan konsisten dan dapat dipercaya, dengan nilai koefisien reliabilitas yang tinggi menunjukkan hasil yang lebih stabil.

Uji prasyarat analisis penelitian yakni uji normalitas dimana akan dipakai uji Kolmogorov-smirnov memakai SPSS dengan nilai signifikansi $> 0,05$, hingga hipotesis diterima karena data tersebut berdistribusi secara normal. Uji analisis data dilanjutkan dengan uji hipotesis menggunakan uji-t sampel berpasangan agar mengetahui ada tidaknya perbedaan signifikan antara minat belajar siswa sebelum serta sesudah diberikan perlakuan berupa penggunaan media poster dalam pembelajaran IPAS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dampak penggunaan media poster terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPAS di SD Negeri 013 Tambusai Kabupaten Kampar. Data dikumpulkan melalui pretest dan posttest untuk mengukur minat belajar siswa sebelum dan sesudah penggunaan media poster.

Tabel 3. Indeks Validitas

No	Nilai	Validitas
1	$>0,374$	Soal dinyatakan valid
2	$<0,374$	Soal dinyatakan tidak valid

Sumber : Olahan Data Peneliti

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Kuesioner Minat Belajar Peserta Didik

Pernyataan	r hitung	r tabel	Ket
1	0,407	0,374	Valid
2	0,483	0,374	Valid
3	0,426	0,374	Valid
4	0,461	0,374	Valid
5	0,481	0,374	Valid
6	0,633	0,374	Valid
7	0,379	0,374	Valid
8	0,407	0,374	Valid

9	0,476	0,374	Valid
10	0,605	0,374	Valid
11	0,462	0,374	Valid
12	0,547	0,374	Valid
13	0,529	0,374	Valid
14	0,512	0,374	Valid
15	0,598	0,374	Valid
16	0,391	0,374	Valid
17	0,695	0,374	Valid
18	0,374	0,374	Valid

Berdasarkan Tabel 3, uji validitas kuesioner minat belajar siswa dilakukan menggunakan Microsoft Excel. Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh 18 pernyataan kuesioner dinyatakan valid dan layak digunakan dalam pengumpulan data penelitian, karena nilai r hitung masing-masing pernyataan lebih besar dari nilai r tabel (0,374). Validitas instrumen ini penting untuk memastikan bahwa kuesioner benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur, yaitu minat belajar siswa, sehingga data yang diperoleh akurat dan relevan.

Tabel 5. Hasil Uji Realibilitas

Variabel	Reability Statics		Kriteria
	Cronbach Alpha	N of item	
Minat Belajar Peserta didik	0,831	18	Reliable/ Baik

Sumber : Olahan Data Peneliti

Koefisien reliabilitas (Cronbach's Alpha) untuk variabel minat belajar siswa adalah 0,831, seperti yang disajikan pada Tabel 5. Nilai ini menunjukkan bahwa instrumen kuesioner memiliki reliabilitas yang tinggi atau baik. Hal ini berarti instrumen tersebut konsisten dalam mengukur minat belajar, dan hasil yang diperoleh dapat diandalkan. Tingginya reliabilitas ini penting untuk memastikan bahwa perubahan yang diamati pada minat belajar siswa benar-benar disebabkan oleh intervensi (penggunaan media poster) dan bukan karena inkonsistensi pengukuran. Koefisien ketergantungan variabel minat belajar siswa sebesar 0,831 dengan kriteria dapat diandalkan atau baik.

Agar statistik parametrik dapat berfungsi, diasumsikan jika tiap variabel akan diperiksa perlu berdistribusi normal. Uji normalitas bertujuan untuk memastikan bahwa data dalam setiap variabel didasarkan pada asumsi ini. Versi 25 dari perangkat lunak *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) dipakai dalam melakukan uji kenormalan di penyelidikan ini.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

	Statistic	Df	Sig.
Pretest	.154	28	.089
Posttest	.117	28	.200

Sumber: Olahan Data Peneliti

Berdasarkan Tabel 6, nilai signifikansi (Sig.) untuk data pretest adalah 0,089 dan untuk data posttest adalah 0,200. Karena kedua nilai signifikansi ini lebih besar dari 0,05, maka data pretest dan posttest minat belajar siswa dinyatakan berdistribusi normal. Penting untuk dicatat bahwa meskipun pada tahap awal pengujian mungkin ada indikasi data tidak normal, setelah dilakukan transformasi data dengan pendekatan

yang sesuai, distribusi data berhasil diperbaiki dan memenuhi asumsi normalitas. Ini memastikan bahwa analisis statistik parametrik selanjutnya, khususnya uji t, dapat dilakukan dengan tepat.

Pengujian hipotesis dilakukan untuk membandingkan minat belajar siswa sebelum (pretest) dan sesudah (posttest) perlakuan menggunakan media poster. Uji hipotesis ini menggunakan teknik Paired Sample t-test dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 25, karena membandingkan dua kelompok data yang berhubungan (pretest dan posttest dari subjek yang sama).

Tabel 5. Hasil Uji T

		T	Df	Sig. (2-tailed)
Pair 1	<i>Pretest-posttest</i>	51.224	27	.000

Sumber : Olahan Data Peneliti

Berdasarkan Tabel 7, nilai signifikansi (Sig. (2-tailed)) adalah 0,000. Karena nilai ini lebih kecil dari taraf signifikansi (α) 0,05, maka Hipotesis Alternatif (H1) diterima. Ini mengindikasikan adanya perbedaan yang signifikan pada minat belajar IPA siswa kelas III SD Negeri 013 Tambusai Kabupaten Kampar antara sebelum dan sesudah menerima pembelajaran menggunakan media poster. Dengan kata lain, media poster berdampak signifikan terhadap peningkatan minat belajar siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk memahami pengaruh media poster terhadap minat belajar IPA siswa kelas 3 SD Negeri 013 Tambusai, Kabupaten Kampar. Hasil pra-tes menunjukkan bahwa minat belajar IPAS siswa masih tergolong rendah, dengan nilai rata-rata 0,089. Kondisi ini mengindikasikan urgensi intervensi pembelajaran yang inovatif untuk meningkatkan antusiasme siswa dalam mempelajari IPAS. Temuan ini selaras dengan observasi awal bahwa metode pembelajaran konvensional cenderung kurang efektif dalam membangkitkan motivasi intrinsik siswa, terutama pada mata pelajaran yang membutuhkan visualisasi dan eksplorasi.

Setelah implementasi penggunaan media poster, terjadi peningkatan signifikan pada minat belajar IPAS siswa, sebagaimana tercermin dari nilai rata-rata pasca-tes yang mencapai 0,200. Peningkatan ini tidak hanya menunjukkan perubahan angka statistik, melainkan menguatkan argumen bahwa media poster berperan vital dalam menciptakan lingkungan belajar yang lebih menarik dan kondusif. Media poster memfasilitasi pemahaman materi pelajaran melalui visualisasi yang menarik, mengubah suasana kelas menjadi lebih interaktif dan menyenangkan [15]. Poster membantu siswa membaca informasi hanya dari melihat gambar dan keterangan yang singkat. Memicu keaktifan siswa dalam merangkai kata-kata dan menafsirkan gambar dalam bentuk teks deskripsi [16].

Temuan penelitian menyatakan jika minat belajar IPAS dipengaruhi oleh penggunaan media poster. Hal ini dibuktikan melalui fakta bahwa nilai rata-rata *posttest* siswa berubah menjadi 0,200 setelah penggunaan media poster. Media poster digunakan di kelas agar membantu siswa lebih memahami materi pelajaran melalui visual menarik dan membuat lingkungan belajar lebih menarik dan menyenangkan. Faktanya, tanggung jawab guru dalam memilih materi pembelajaran yang tepat terkait langsung dengan proses pembelajaran. Tidak mungkin memisahkan tugas guru dari

pencapaian tujuan pembelajaran. Guru harus sangat inovatif saat memilih materi pembelajaran, tetapi mereka juga perlu memberi siswa kesempatan untuk berpartisipasi.

Penelitian lain yang relevan tentang dampak media poster terhadap antusiasme anak-anak dalam mempelajari IPAS dan ilmu pengetahuan alam mendukung penelitian ini. Jika dibandingkan dengan keadaan sebelum media poster, minat siswa dalam mempelajari IPAS dan ilmu pengetahuan alam meningkat secara signifikan setelah menerima instruksi melalui media poster. Hal ini dikarenakan media poster dapat menghibur siswa, membuat mereka tertarik selama proses pembelajaran, dan dapat menginspirasi mereka untuk belajar secara aktif. Penelitian mendukung pernyataan ini [17]. Lebih lanjut, menurut penelitian yang berjudul "Pengaruh Media Poster terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA di Kelas III SD Negeri 104219 Tanjung Anom" [18], poster memungkinkan siswa untuk memvisualisasikan dan terlibat secara visual dengan konten, sehingga meningkatkan pengalaman belajar.

Pretest memiliki skor rata-rata 0,089, sedangkan posttest memiliki skor rata-rata 0,200. Terdapat perbedaan ketika hasil rata-rata pretest dan posttest dibandingkan. Hal ini disebabkan oleh penggunaan media poster minat belajar yang membantu siswa memahami informasi tentang menjaga lingkungan tetap bersih. Daya ingat siswa juga semakin kuat karena informasi disajikan dengan cara yang menarik dan visual, sehingga pesan lebih mudah diingat dan dipahami. Penggunaan media poster juga dikemas untuk memudahkan siswa memahami informasi tentang menjaga kebersihan lingkungan melalui tampilan visual yang menarik dan edukatif. Hal ini membuat siswa lebih terlibat, aktif, dan mampu mengingat pesan dengan cara yang kuat dan menghibur.

Telah dibuktikan bahwa penggunaan media poster yang dipadukan dengan sumber daya tentang kebersihan lingkungan membuat siswa lebih terlibat dan menjadi peserta penting dalam proses pembelajaran; meskipun demikian, ini tidak berarti bahwa peran siswa berkurang dan peran instruktur meningkat. Baik siswa maupun guru harus terus memainkan peran yang ideal. Tanpa keterlibatan guru, kegiatan belajar siswa tidak dapat berlangsung. Pernyataan tersebut sesuai pendapat Santika [19] menjelaskan agar siswa bisa memahami materi pelajaran dengan cara menyenangkan dan efisien, guru harus terus bersikap kreatif dan orisinal dalam memilih materi pembelajaran dan strategi pengajaran yang sesuai. Meskipun penggunaan media poster benar-benar mendorong keterlibatan siswa, hal itu juga memperkuat posisi guru menjadi fasilitator utama didalam proses pembelajaran. Menjadi guru dan mentor selama proses pembelajaran adalah tanggung jawab guru. Pernyataan tersebut sesuai pendapat Adnyana [3] yang menjelaskan jika untuk meningkatkan prestasi siswa, guru memegang peranan penting dalam mengarahkan dan mengawasi proses pembelajaran. Keberhasilan ini tidak hanya bergantung pada seberapa baik materi disajikan, tetapi juga pada kemampuan guru dalam memilih media yang tepat dan merancang lingkungan belajar yang produktif dan berhasil.

Sebagaimana dijelaskan sebelumnya, penggunaan media poster terbukti berhasil meningkatkan minat siswa dalam mempelajari IPAS. Penelitian ini mengabaikan ranah kognitif dan psikomotorik dan lebih berfokus pada ranah emosional, khususnya minat

belajar. Keterbatasan waktu dan kurangnya perhatian siswa saat mengerjakan instrumen merupakan dua tantangan yang dihadapi selama proses pembelajaran. Direncanakan penelitian selanjutnya akan dilakukan dengan menggunakan media pembelajaran yang lebih beragam dan mencakup lebih banyak topik terkait pembelajaran. Dampak positif media poster terhadap minat belajar siswa juga didukung oleh berbagai penelitian terdahulu. Misalnya, studi oleh Suryani menemukan bahwa penggunaan media poster secara signifikan meningkatkan minat siswa dalam mempelajari IPA dan ilmu pengetahuan alam, karena poster mampu menghibur dan merangsang partisipasi aktif siswa selama proses pembelajaran [20]. Hasil serupa juga ditemukan dalam penelitian "Pengaruh Media Poster terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA di Kelas III SD Negeri 104219 Tanjung Anom" Pratiwi, yang menegaskan bahwa poster memungkinkan siswa untuk memvisualisasikan dan berinteraksi secara visual dengan konten, sehingga memperkaya pengalaman belajar mereka [21]. Insight dari temuan ini adalah bahwa media visual seperti poster tidak hanya sekadar alat bantu, tetapi merupakan katalisator yang efektif untuk memicu rasa ingin tahu dan keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan uji t berpasangan yang menunjukkan nilai signifikansi 0,000 ($p < 0,05$), penelitian ini secara orisinalitas membuktikan bahwa penggunaan media poster secara signifikan berdampak positif pada peningkatan hasil belajar siswa kelas III SD Negeri 013 Tambusai Kabupaten Kampar dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Sosial (IPAS), khususnya materi menjaga kebersihan lingkungan. Meskipun demikian, keterbatasan penelitian ini terletak pada fokusnya yang hanya mencakup satu lokasi sekolah dan materi spesifik, sehingga generalisasi hasil mungkin terbatas pada konteks serupa dan memerlukan eksplorasi lebih lanjut. Implikasi praktis bagi guru atau sekolah adalah bahwa media poster dapat dijadikan strategi efektif untuk meningkatkan pemahaman dan partisipasi siswa dalam materi IPAS. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk memperluas cakupan subjek dan lokasi penelitian, serta mempertimbangkan variabel lain seperti minat belajar atau gaya belajar siswa, guna mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai efektivitas media poster dalam berbagai konteks pendidikan.

PENGHARGAAN

Ucapan trimakasih terutama ditujukan kepada dosen pembimbing dan pihak SD Negeri 013 Tambusai Kabupaten Kampar yang sudah membantu pelaksanaan penelitian sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian dengan baik dan optimal.

REFERENSI

- [1] G. Nabillah, "Pengaruh Media Poster Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Kelas Iii Sd Negeri 104219 Tanjung Anom T . a 2023 / 2024," in

- Prosiding Seminar Nasional PSSH (Pendidikan, Saintek, Sosial dan Hukum)*, 2024.
- [2] C. Suryana and S. Iskandar, "Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Menerapkan Konsep Merdeka Belajar di Sekolah Dasar," *J. Basicedu*, vol. 6, no. 4, pp. 7317–7326, Jun. 2022, doi: 10.31004/basicedu.v6i4.3485.
 - [3] K. S. Adnyana and G. N. A. Yudaparmita, "Peningkatan Minat Belajar IPAS Berbantuan Media Gambar Pada Siswa Sekolah Dasar," *Edukasi J. Pendidik. Dasar*, vol. 4, no. 1, p. 61, Mar. 2023, doi: 10.55115/edukasi.v4i1.3023.
 - [4] E. Ferayani, Noviati, and Robert Budi Laksana, "Pengaruh Media Poster terhadap Hasil Belajar Pembelajaran IPA Siswa Kelas V," *Didakt. J. Ilm. PGSD STKIP Subang*, vol. 9, no. 3, pp. 125–132, Jul. 2023, doi: 10.36989/didaktik.v9i3.1444.
 - [5] Nurhafizah and D. Mustika, "Pengaruh Metode Outdoor Learning Terhadap Minat Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran IPA Sekolah Dasar," *ELSE (Elementary Sch. Educ. Journal) J. Pendidik. dan Pembelajaran Sekol. Dasar*, vol. 8, no. 3, pp. 1–2, Dec. 2024, doi: 10.30651/else.v8i3.24416.
 - [6] Jeshica Febiwanty and D. Mustika, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Siswa Terhadap Pembelajaran Ipa Pada Anak Kelas V Di Sd Negeri 1 Bukit Batu," *J. Inov. Penelit. Ilmu Pendidik. Indones.*, vol. 1, no. 1, pp. 18–25, Jul. 2024, doi: 10.31004/fjzkcs46.
 - [7] S. Korompot, M. Rahim, and R. Pakaya, "Persepsi Siswa Tentang Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar," *JAMBURA Guid. Couns. J.*, vol. 1, no. 1, pp. 40–48, Apr. 2020, doi: 10.37411/jgcj.v1i1.136.
 - [8] J. P. Erikson, L. Naibaho, and D. A. Rantung, "Memahami peran pendidikan di era post modern melalui pandangan John Dewey," *J. Kolaboratif Sains*, vol. 6, no. 11, pp. 1572–1578, 2023, doi: 10.56338/jks.v6i11.4403.
 - [9] L. Sulfany, B. P. F. Hermuttaqien, and A. Makkasau, "Pengaruh Media Pembelajaran 'Poster' terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas V di Sekolah Dasar," *Melior J. Ris. Pendidik. dan Pembelajaran Indones.*, vol. 3, no. 2, pp. 58–68, Nov. 2023, doi: 10.56393/melior.v3i2.1828.
 - [10] L. S. J. Simarmata, N. A. Purba, and L. N. Sihombing, "Pengaruh Media Gambar Poster terhadap Hasil Belajar pada Subtema Keberagaman Budaya Bangsa Siswa Kelas IV SD Negeri 095196 Moho Bah Jambi," *J. Pendidik. Dan Konseling*, vol. 4, no. 20, pp. 1349–1358, 2022, doi: 10.31004/jpdk.v4i6.9132.
 - [11] D. Mustika, B. Hidayat, L. Latif, M. Utami, and K. Karmelia, "Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Berbantu Artificial Intelligence untuk Guru Sekolah Dasar," *J. Pengabd. Sos.*, vol. 2, no. 5, pp. 3581–3587, Mar. 2025, doi: 10.59837/h3q79c33.
 - [12] M. M. Harianja and S. Sapri, "Implementasi dan Manfaat Ice Breaking untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar," *J. Basicedu*, vol. 6, no. 1, pp. 1324–1330, Jan. 2022, doi: 10.31004/basicedu.v6i1.2298.
 - [13] K. K. Ummah and D. Mustika, "Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Pada Muatan IPAS di Kelas IV Sekolah Dasar," *Didakt. J. Kependidikan*, vol. 13, no. 2, pp. 1573–1582, 2024, doi: 10.58230/27454312.709.
 - [14] A. Z. and D. Yusri, *Teori, Metode dan Praktik Penelitian Kualitatif*. Penerbit Widina, 2020.
 - [15] A. D. Yusandika, I. Istihana, and E. Susilawati, "Pengembangan media poster sebagai suplemen pembelajaran fisika materi tata surya," *Indones. J. Sci. Math. Educ.*, vol. 1, no. 3, pp. 187–196, 2018, [Online]. Available: <https://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/IJSME/article/view/3593>
 - [16] K. Anindya, I. Malawi, and M. Jatmikawati, "Media Poster untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Deskriptif Siswa Sekolah Dasar," *J. Educ. FKIP UNMA*,

- vol. 9, no. 2, pp. 666–672, May 2023, doi: 10.31949/educatio.v9i2.4509.
- [17] T. Nurwanti and R. S. Bahtiar, “Kajian Literatur Tentang Manfaat Media Pembelajaran Poster pada Tema ‘Benda Disekitar Ku’ untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Kelas III di SDN Dukuh Kupang 5 Surabaya,” *Adi Widya J. Pendidik. Dasar*, vol. 9, no. 1, pp. 96–104, Jun. 2024, doi: 10.25078/aw.v9i1.2803.
- [18] W. Rohhadi, “Pengaruh Gaya dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa SMP Swasta di Kabupaten Bogor,” *Herodotus J. Pendidik. IPS*, vol. 3, no. 1, pp. 18–26, 2020, doi: 10.30998/herodotus.v3i1.5965.
- [19] D. Santika, A. Sutisnawati, and D. A. Uswatun, “Analisis Minat Belajar Siswa Pada Proses Pembelajaran Daring Di Kelas Va SDN Lembursitu,” *DIKDAS MATAPPA J. Ilmu Pendidik. Dasar*, vol. 3, no. 2, p. 224, Nov. 2020, doi: 10.31100/dikdas.v3i2.669.
- [20] N. Suryani, A. Setiawan, and A. Putria, “Media pembelajaran inovatif dan pengembangannya,” Remaja rosdakarya, 2019. [Online]. Available: https://senayan.iain-palangkaraya.ac.id/index.php?p=show_detail&id=14137&keywords=
- [21] S. Nurfadhillah, D. Pertiwi, D. I. Pratiwi, E. P. Dewi, M. Saidah, and S. Nurhaliza, “Pengembangan media poster dalam pembelajaran IPA kelas IVB SD Negeri Cikokol 3,” 2021, doi: 10.36088/bintang.v3i2.1357.